

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA KELAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN PRAKTIKUM DENGAN KELAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN VIDEO

Differences of Learning Outcomes Between Class Application of The Practicum Assisted Inquiri Learning Model and Class Application of Video Assisted Inquiri Learning Model

Siti Arda Mauliti*, Parham Saadi, Iriani Bakti

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin 70123 Kalimantan Selatan Indonesia

*email: sitiardamauliti@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: laju reaksi inquiri video praktikum hasil belajar</p> <p>Keywords: reaction rates inquiry video practicum learning outcomes</p>	<p>Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar kelas penerapan model pembelajaran inquiri dengan berbantuan yang berbeda di MAN 1 Banjarmasin pada kelas XI IPA, Eksperimen Semu sebagai metode yang digunakan. Semua murid kelas XI IPA sebagai populasi penelitian, sebagai sampel kelas dua dari tiga kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin. Tes hasil belajar, observasi, dan angket sebagai teknik yang digunakan. Selain itu juga menggunakan uji sebaran data, uji kesamaan variansi-variansi distribusi, uji parsial, serta N-gain pada analisis data. Penelitian memberikan hasil adanya perbedaan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p> <p><i>Abstract. The research aims to determine the result Differences between of Inquiry Learning Models Classes with different Assisted at MAN 1 Banjarmasin in XI IPA Class, Quasi Experiment as method of the research. All of XI IPA students as population, and two classes from three of XI IPA classes as samples. Learning outcomes test, observation, and questionnaires as techniques that used. Normality test, Homogeneity test, t-test, and N-gain used as data analysis. The result of the research there were differences in learning outcomes between experiment classes and control classes.</i></p>

PENDAHULUAN

Pada model pembelajaran inquiri, murid bekerja untuk menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan, guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran model inquiri dapat dibantu dengan media contohnya video. Dengan media video murid ditunjukkan presentasi disertai audio yang dijalankan secara langsung pada laptop terkait persoalan hidup sehari-hari yang berkaitan dengan materi, sehingga murid bisa melihat dengan jelas dan lebih semangat memecahkan persoalan kemudian tujuan pembelajaran tercapai optimal.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen semu dengan rancangan non equivalent control group design, sebelum pembelajaran sample diberi tes awal dan setelah pembelajaran dilakukan tes akhir. Sampel penelitian yaitu 35 orang kelas XI IPA 2 sebagai kelas

Copyright © JCAE-Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa, e-ISSN 2613-9782

How to cite: Mauliti, S. A., Saadi, P., & Bakti, I. (2021). PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA KELAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN PRAKTIKUM DENGAN KELAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN VIDEO. JCAE (Journal of Chemistry And Education), 5(1), 17-20.

eksperimen dan 34 orang kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan praktikum atau video pada materi laju reaksi.

Variabel penelitian yaitu model dan media pembelajaran sebagai variabel bebas dengan berbantuan yang berbeda praktikum atau video, dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Hasil belajar diperoleh dengan teknik tes soal pilihan ganda, juga analisis deskriptif serta analisis inferensial sebagai teknik analisis data dengan menggunakan uji sebaran data, uji kesamaan variansi-variansi distribusi, uji parsial, serta N-gain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol. Frekuensi hasil data tes awal pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil tes awal

Eksperimen		Kontrol	
Skor	Frekuensi	Skor	Frekuensi
16	1	16	4
20	2	20	0
24	5	24	9
28	8	28	8
32	11	32	7
36	8	36	4
40	0	40	2

Tabel 2 berikut uji parsial terhadap tes awal pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Hasil uji parsial tes awal

Kelas	N	db = N - 1	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Eksperimen	35	34			
Kontrol	34	33	0,58	1,99	H ₀ terima
Jumlah	69	67			

Pada uji parsial didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H₀ diterima, artinya tidak ada perbedaan signifikan pada uji awal kedua kelas dengan kata lain kondisi awal memiliki kognitif yang sama. Tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelas setelah adanya perlakuan, didapatkan hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil tes akhir

Eksperimen		Kontrol	
Skor	Frekuensi	Skor	Frekuensi
68	0	68	1
76	1	76	0
80	2	80	1
84	5	84	3
88	8	88	2
92	11	92	4
96	8	96	7
100	0	100	16

Tabel 4 berikut uji parsial terhadap tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4. Hasil uji parsial tes akhir

Kelas	N	db = N - 1	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Ekserimen	35	34			
Kontrol	34	33	0,31	1,99	H ₀ ditolak
Jumlah	69	67			

Pada uji parsial didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan pada uji akhir kedua kelas dengan kata lain kemampuan akhir berubah setelah adanya perlakuan.

Hasil Belajar

Penelitian dilaksanakan melalui pembelajaran kimia kelas XI materi laju reaksi yang dianggap cukup sulit karena bersifat abstrak. Pembelajaran dilaksanakan pada dua kelas yang sama-sama menggunakan model pembelajaran inquiri dengan berbantuan berbeda yaitu praktikum dan video. Model pembelajaran Inquiri diharapkan menumbuhkan karakter murid serta mampu membantu murid untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi laju reaksi.

Hasil penelitian data belajar murid yang dianalisis secara deskriptif mengindikasikan adanya perbedaan kelas eksperimen dan kontrol, bila ditinjau antara poin tes awal nilai daya serap kelas eksperimen sebesar 42,11 dan kelas kontrol sebesar 40,71 ini menunjukkan kemampuan kognitif yang sama. Daya serap tes akhir pada kelas eksperimen sebesar 94,58 dan kelas kontrol sebesar 89,71 yang menunjukkan daya serap kelas eksperimen lebih tinggi pada tes akhir dibanding kelas kontrol.

Adanya perlakuan memengaruhi peningkatan poin tes awal dan tes akhir pada kedua kelas dengan model pembelajaran yang sama yaitu inquiri tetapi berbantuan berbeda praktikum pada kelas eksperimen dan video pada kelas kontrol, diharapkan pembelajaran lebih bermanfaat dengan model pembelajaran inquiri yang memfokuskan pada pengembangan psikomotor, afektif, dan kognitif sehingga meningkatkan kemampuan murid.

Inquiri melibatkan murid dalam penyelidikan sendiri yang mampu mendorong murid untuk menafsirkan dan menjelaskan fenomena nyata dan dapat membangun penafsiran murid itu sendiri sehingga murid akan lebih mampu mengingat fenomena yang ditafsirkan sendiri, pernyataan ini didukung oleh Suid. Dkk. (2016). Penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Diastono, dkk. (2018).

Selain kelebihan model pembelajaran inquiri mempunyai kelemahan yaitu wajib adanya persiapan mental belajar dan pembelajaran ini kurang berhasil pada kelas besar contohnya karena separuh waktu terbuang untuk menolong murid dalam pengejaan kata-kata tertentu atau menemukan teori-teori yang memerlukan banyak waktu ditambah video pembelajaran sebagai orientasi masalah. Secara keseluruhan model pembelajaran inquiri berbantuan praktikum maupun video dapat diimplementasikan pada materi laju reaksi kelas XI.

SIMPULAN

Penelitian memberikan hasil adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan perlakuan berbeda berbantuan praktikum dan video. Saran yang bisa peneliti ungkapkan berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu model pembelajaran inquiri berbantuan video dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan hasil belajar jika tidak memenuhinya syarat sarana dan prasarana untuk praktikum. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan subjek yang

lebih luas serta media yang beragam dan cocok dipadu-padankan dengan model pembelajaran inkuiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Diastono, D., Ashadi, A., & Haryono, H. (2018). Pembelajaran Kimia Dengan Model Inkuiri Terbimbing Menggunakan Media Laboratorium Riil Dan Virtuil Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemampuan Awal. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 7(1), 39-48.
- Suid, A. B., & Yusuf, M. N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).